

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

Perilaku keagamaan orang tua siswa Mts Unggulan Amanatul Ummah Pacet Mojokerto termasuk dalam kategori cukup kuat dengan nilai rata-rata 116,42. Motivasi orang tua siswa Mts Amanatul Ummah Pacet Mojokerto termasuk dalam kategori cukup kuat dengan nilai rata-rata 92,52. Religiusitas siswa Mts Amanatul Ummah Pacet Mojokerto termasuk dalam kategori cukup kuat dengan nilai rata-rata 115,81.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perilaku keagamaan terhadap religiusitas siswa Mts Unggulan Amanatul Ummah Pacet Mojokerto sebesar 40%.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi orang tua terhadap religiusitas Mts Unggulan Amanatul Ummah Pacet Mojokerto sebesar 52%.
3. Berdasarkan uji hipotesis pada bab sebelumnya perilaku keagamaan memberikan kontribusi sebesar 40% terhadap religiusitas siswa dan motivasi orang tua memberikan kontribusi 52% terhadap perilaku religiusitas siswa.

B. Implikasi Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini perilaku keagamaan dan motivasi orang tua dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati seseorang.

Sehingga akan sangat berpengaruh pada perilaku keagamaan siswa. Perwujudan perilaku Islami tidak lepas dari makna pendidikan Islam yakni kesadaran atas identitasnya sebagai seorang muslim dan mampu mewarnai diri dan luar dirinya agar sejalan dengan Islam. Pesan Islam adalah akhlaq. Dari akhlaq inilah pondasi peradaban terbangun. John Gardner, seorang cendekiawan Amerika yang pernah menjadi Menteri Kesehatan, Pendidikan dan kesehatan (*Health Education and Welfare-HEW*) dalam pemerintahan Presiden John F. Kennedy mengatakan, “*no nation can achieve greatness unless it believes in something has moral dimensions to sustain a great civilization*” (tidak ada bangsa yang mampu mencapai kesabaran kecuali jika bangsa ini percaya kepada sesuatu dan kecuali jika sesuatu memiliki dimensi moral untuk menopang suatu peradaban yang besar).

Misalnya ikut dalam kegiatan konvensi lingkungan, ikut melestarikan lingkungan alam dan lain-lain. sehingga perilaku keagamaan dan motivasi orang tua sangat berpengaruh pada religiusitas siswa baik dalam melaksanakan ibadah sholat, zakat, puasa dan haji dan perilaku-perilaku kepada sesama temannya dalam lingkungan sekolah.

2. Secara praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh Perilaku keagamaan dan Motivasi orang tua terhadap Religiusitas siswa bagi para pembaca yang budiman. Bahwa perilaku keagamaan dan motivasi orang tua akan mempunyai daya tarik terhadap religiusitas siswa. Religiusitas menurut Majid adalah tingkah laku manusia yang sepenuhnya dibentuk oleh kepercayaan kepada kegaiban atau alam gaib, yaitu kenyataan-kenyataan supra-empiris.

C. Saran-saran

Perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan dengan mengedepankan perilaku keagamaan, nilai-nilai agama yang sinergis nilai-nilai spiritual. Dengan suatu harapan, terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas dan bermakna bagi diri siswa, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

1. Diterapkannya sistem pembelajaran agama/pengajian sebagai salah satu alternative sistem pembelajaran. Dengan tujuan baik siswa dari keluarga yang religius tinggi maupun dari keluarga yang religiusnya rendah sama-sa memiliki kesempatan untuk meningkatkan/memperbaiki moral mereka dan prestasi mereka.
2. Dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, guru harus menyeimbangkan antara siswa dari keluarga yang religius tinggi maupun dari keluarga yang religiusnya rendah untuk mencapai keberhasilan tujuan pendidikan.
3. Dalam lingkungan keluarga, orang tua diharapkan dapat mengetahui tingkat keagamaan anak, orang tua memang sumber utama anak memperoleh agama. Orang tua yang mengajarkan mereka sejak dini, karena ketekunan, kesabaran, keahlian orang tua dalam agama tersebut dapat berkembang melalui proses pembelajaran yang terus menerus.